

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar

Letak geografis Madrasah Ibtidayah Negeri 13 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Handil Barabai

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 13 Banjar

MIN 13 Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT.08 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. MIN 13 Banjar ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m². milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m².

MIN 13 Banjar didirikan pada tahun 1965, Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar. Sekolah tingkat dasar pada waktu itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk bersekolah. Maka berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat maka dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama MIN Manarap Baru pada awalnya dari dana swadaya masyarakat. Sejak tahun 2017 MIN Manarap Baru berganti nama menjadi MIN 13 Banjar.

MIN 13 Banjar pada awalnya berstatus swasta, kemudian pada tahun 1997 madrasah ini terdaftar dan diakui oleh Kementerian Agama Kalimantan Selatan sehingga madrasah ini mengalami pengalihan status menjadi negeri dan disamakan atau disetarakan dengan tingkat Sekolah Dasar. Madrasah ini juga mengalami perkembangan yang baik yaitu diakreditasi dengan nilai A.

Sejak awal berdiri hingga sekarang MIN 13 Banjar dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yang menjabat secara bergantian. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Busri Zuhri sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1968
- b. H. Busran Asnawi sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971
- c. Muhammad Yusuf sejak tahun 1971 sampai dengan tahun 1976
- d. H. Muhammad Naseri sejak tahun 1976 sampai dengan tahun 1980
- e. H. Sabran Ba'as sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1986
- f. Muhammad Lamsi sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 1989
- g. H. Baidullah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2000
- h. Abdul Hamid, S.Ag sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004
- i. Makiah, S.Ag sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010
- j. Dardiansyah, S.Ag sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013
- k. Drs. H. Muhdlori sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016
- l. H. Sugiannor, S.Ag sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2017
- m. Drs. Junaidi, S.Pd.I sejak tahun 2017 hingga sekarang

3. Profil MIN 13 Banjar

Adapun profil MIN 13 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Profil MIN 13 Banjar

1	Nama Madrasah	MIN 13 Banjar
2	Nomor Statistik Madrasah	111163030004
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60722842
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kab./Kota	Banjar
6	Kecamatan	Kertak Hanyar
7	Desa/Kelurahan	Manarap Baru
8	Alamat	Jalan Handil Barabai RT.08
9	Kode Pos	70654
10	Email	minmanarapbaru@gmail.com
11	Telepon	(0511) 7382209
12	Status Sekolah	Negeri
13	Akreditasi	A
14	Tahun Berdiri	1965

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 13 Banjar

MIN 13 Banjar memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas imtaq, iptek, berakhlak mulia, cerdas dan terampil

b. Misi

- 1) Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas
- 2) Melengkapi saran dan prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis
- 5) Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkat lanjutan

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa dan cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan dari guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketata usahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam warga madrasah.
- 7) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orangtua siswa dan masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orangtua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 13 Banjar

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan staf tata usaha adalah didapatkannya data tentang tenaga pengajar dan staf tata usaha di MIN 13 Banjar.

Adapun keterangan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar dan Tata Usaha MIN 13 Banjar

No	Nama/NIP	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Junaidi, S.Pd.I NIP.19671001 99802 1001	Banjar 01/10/1967	S1 PAI	Kepala Madrasah
2	Nuriyati, S.Ag NIP.19721230 200003 2002	Kertak Hanyar 30/12/1972	S1 PAI	Guru Tetap
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I NIP.19720626 199803 2003	Banjar 26/06/1972	S1 PAI	Guru Tetap
4	Nurul Izati, S.Pd.I NIP.19740205 199802 2001	Gambut 05/02/1974	S1 PAI	Guru Tetap
5	Kartasiah, S.Pd.I NIP.19680604 199003 2003	Banjarmasin 04/06/1968	S1 PAI	Guru Tetap
6	H. Sugianoor, S.Ag NIP.19660920 200710 1001	HSU 20/09/1966	S1 PAI	Guru Tetap
7	M. Arbain, S.Pd.I NIP.19701212 200501 1012	Banjar 12/12/1970	S1 PAI	Guru Tetap
8	H. Nordiansyah, S.Pd.I NIP.19721217 200501 1002	Banjar 17/12/1972	S1 PAI	Guru Tetap
9	Arbainah, S.Pd.I NIP.19630710 201411 2001	Handil Barabai 10/07/1963	S1 PGMI	Guru Tetap
10	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I NIP._	Handil Barabai 08/07/1977	S1 PBA	Guru Tidak Tetap
11	Siti Jumu'ah, S.Pd.I NIP.19670817 200604 2017	Sungai Lulut 17/08/1967	S1 PAI	Staff Tata Usaha
12	Masyitah NIP._	Banjarmasin 25/12/1995	SLTA	Staff Tata Usaha
13	Hafiz Muslim NIP._	Gambut 2/06/1986	SLTA	Staff Tata Usaha
14	Sulaiman Effendi NIP._	Handil Barabai 05/03/1959	SLTA	Staff Tata Usaha
15	Nor Hilaliah NIP._	Handil Barabai 16/01/1992	SLTA	Kepala Perpustakaan

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

6. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di MIN 13 Banjar

Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar

No	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Medium	Rusak Berat
1	Ruang kelas	7	7	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Kamad	1	1				
4	R.Tata Usaha	1	1				
5	Tempat Ibadah	1	1				
6	Ruang UKS	1	1				
7	WC	3	3				
8	Gudang	1	1				
9	R.Guru	1	1				
10	Ruang Komite	1	1				
11	Ruang Kantin/Koperasi	1	1				
12	Pos Satpam	1	1				

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

B. Penyajian dan Analisis Data

Data yang disajikan pada bab ini adalah data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara ditujukan kepada guru Matematika dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *puzzle*. Adapun teknik dokumentasi ditujukan kepada staff tata usaha untuk memperoleh data penunjang.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik di atas selanjutnya akan dianalisis oleh penulis berdasarkan teori-teori pembelajaran untuk menjawab rumusan masalah yang berfokus pada penggunaan media *puzzle* dalam proses pembelajaran

Matematika materi bangun datar di kelas III MIN 13 Banjar. Adapun data-data tersebut akan disajikan dan dianalisis dengan susunan sebagai berikut:

1. Desain Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar

Suatu pembelajaran pada dasarnya memiliki sebuah desain atau perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktifitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan.⁵³

Kegiatan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis kepada guru Matematika di kelas III MIN 13 Banjar yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2017 menghasilkan data bahwa desain pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III tidak jauh berbeda dengan desain pembelajaran pada umumnya. Desain pembelajaran tersebut berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dan alat evaluasi. Adapun untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan desain pembelajaran tersebut sebagai berikut:

⁵³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.66.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 13 Banjar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : 3/1
Tahun Pelajaran : 2017
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan jumlah sudut dan sisi dari bangun datar

- ❖ **Karakter yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)

D. Materi Pembelajaran

Bangun datar

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru:

- Guru mengajak siswa bersama-sama membaca doa

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru:

- Guru menyampaikan sifat-sifat bangun datar secara umum
- Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok
- Guru membagikan *puzzle* bangun datar kepada setiap kelompok untuk disusun dan didiskusikan
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- Guru mengoreksi presentasi siswa

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi dan yang lain menjawabnya
- Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku Matematika
2. Alat Peraga: *Puzzle* bangun datar

H. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran dilaksanakan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menentukan sudut dari bangun datar	Tes tertulis	Soal	Tentukan sudut dari bangun datar

I. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

2. Performasi

No.	Aspek	Kriteri	Skor
1	Kerjasama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang bekerjasama	2
		• Aktif berpartisipasi	1
2	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Mengetahui:

Kepala Sekolah MIN 13 Banjar

Guru Matematika

Drs. Junaidi, S.Pd.I

Nurul Izati, S.Pd.I

NIP.19671001 99802 1001

NIP.19740205 199802 2001⁵⁴

⁵⁴RPP Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas III MIN 13 Banjar.

Dari data tersebut diketahui bahwa komponen-komponen yang ada di dalamnya adalah:

a. Identitas

Identitas perencanaan tersebut terdiri dari: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran dan alokasi waktu. Unsur-unsur yang terdapat dalam identitas perencanaan tersebut masih belum lengkap karena tidak memuat identitas “pertemuan ke-“ yang menjelaskan pada pertemuan keberapa pembelajaran tersebut dilaksanakan.

b. Standar Kompetensi

Standar kompetensi pada perencanaan tersebut adalah memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana. Standar kompetensi adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.⁵⁵

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar untuk pembelajaran ini berbunyi mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya. Kompetensi dasar adalah sejumlah kompetensi yang memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai standar kompetensi.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan guru berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan sebelumnya. Tujuan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

⁵⁵Risma Nur Anissa, “Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator”, <http://blog.unnes.ac.id/seputarpendidikan/2015/10/19/standar-kompetensi-sk--kompetensi-dasar-kd-dan-indikator/>, Diunduh: Banjarmasin, 27 September 2017.

sehingga guru mampu memfokuskan peserta didik pada poin-poin penting dan tidak terjadi pengulangan-pengulangan tidak penting dalam penyampaian materi. Tujuan pembelajaran dari pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III ini, dirumuskan sebagai berikut: siswa dapat menentukan jumlah sudut dan sisi dari bangun datar.

Tujuan pembelajaran yang baik harus memiliki empat unsur berikut di dalamnya, yaitu:

- 1) *Audience* (A), menjelaskan tentang siapa yang melaksanakan. Dalam hal ini yang dimaksud *audience* adalah peserta didik.
- 2) *Behavior* (B), menjelaskan tentang perilaku yang ingin dicapai dan dinyatakan dalam bentuk kata kerja, misalnya “menyebutkan”.
- 3) *Condition* (C), menjelaskan kondisi dimana perilaku tersebut diharapkan terjadi, seperti “setelah mengamati”.
- 4) *Degree* (D), menjelaskan tentang tingkat/standar minimal perilaku yang dipandang berhasil atau dapat diterima, misalnya “dengan benar”.⁵⁶

Rumusan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru pada desain pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III ini belum sempurna. Hal ini dikarenakan pada tujuan pembelajaran tersebut belum ada unsur *condition* yang menjelaskan kondisi belajar peserta didik dan *degree* yang menjelaskan tentang tingkat standar minimal pencapaian peserta didik. Artinya, tujuan pembelajaran tersebut belum operasional dan dapat diukur.

⁵⁶R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Op.Cit.*, h. 80.

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran adalah materi-materi pokok yang akan disajikan saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran ini materi pelajaran yang akan disajikan adalah materi sifat-sifat bangun datar sederhana (persegi, persegi panjang dan segitiga).

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam menentukan materi pelajaran yang akan disajikan haruslah memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- 1) Materi pelajaran yang akan disajikan haruslah mengacu pada tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 2) Materi pelajaran yang disajikan merupakan bahan yang betul-betul penting atau materi itu sangat berfungsi untuk materi pelajaran berikutnya.
- 3) Materi pelajaran yang disajikan hendaknya memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Materi pelajaran yang disajikan hendaknya sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik.
- 5) Materi pelajaran yang disajikan hendaknya diurutkan dengan urutan yang memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya.⁵⁷

Materi yang dipilih oleh guru pada pembelajaran kali ini sudah tepat dan pas dengan hal-hal yang harus diperhatikan. Dengan mempelajari materi bangun datar ini peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu materi ini juga sangat penting untuk dipelajari karena

⁵⁷*Ibid.*

materi ini berkaitan dengan materi selanjutnya, yaitu menghitung luas bangun datar.

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran Matematika materi bangun datar ini guru menetapkan metode pembelajaran berupa metode diskusi, tanya jawab dan penugasan.

g. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode diskusi sesuai dengan kegiatan diskusi peserta didik dengan teman kelompoknya yang dilaksanakan setelah kegiatan menyusun *puzzle* bangun datar. Adapun metode tanya jawab sesuai dengan kegiatan akhir pada bagian peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari dan dijawab oleh peserta didik lain. Sedangkan metode penugasan sesuai dengan kegiatan akhir pada bagian peserta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

h. Alat dan Sumber Belajar

Pemilihan alat dan sumber belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada perencanaan pembelajaran ini guru

hanya menyebutkan buku Matematika sebagai sumber belajar dan *puzzle* bangun datar sebagai alat peraga atau media. Adapun penyebutan sumber belajar dalam sebuah perencanaan pembelajaran yang benar adalah dengan mencantumkan judul buku teks, pengarang dan halaman yang diacu.⁵⁸

i. Penilaian

Penilaian dibuat untuk mengetahui pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrument, dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada perencanaan pembelajaran ini guru menguraikan penilaian dengan membuat matrik horizontal yang berisi indikator pencapaian, teknik, bentuk instrument dan contoh instrument. Selain itu guru juga mencantumkan pedoman penskoran hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran Matematika materi bangun datar telah dirancang sejak dari perencanaan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menyampaikan sifat-sifat bangun datar secara umum, guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok, guru membagikan *puzzle* bangun datar kepada setiap kelompok untuk disusun dan didiskusikan dan diakhiri dengan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Perencanaan tersebut juga sudah memuat media *puzzle* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Akan tetapi ada satu komponen yang tidak guru cantumkan dalam perencanaan tersebut, yaitu indikator pembelajaran.

⁵⁸Fahrul Razi, "Perencanaan Pembelajaran", Bahan Ajar, (Pontianak: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Pontianak, 2010), h. 118.t.d.

Indikator penting untuk dicantumkan karena indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan juga dijadikan tolak ukur penguasaan peserta didik terhadap suatu pokok bahasan.⁵⁹ Indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan yang dirumuskan pada indikator merupakan target pencapaian kemampuan individu peserta didik. Sedangkan kemampuan yang dirumuskan pada tujuan pembelajaran merupakan target pencapaian peserta didik secara kolektif.

Penjelasan tentang desain pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan menggunakan media *puzzle* di kelas III MIN 13 Banjar di atas menggambarkan bahwa perencanaan tersebut sudah cukup sesuai dengan standar perencanaan pembelajaran pada umumnya. Hal ini dikarenakan hanya satu komponen yang tidak tercantum dalam perencanaan tersebut, yaitu komponen indikator pembelajaran.

2. Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar

Dalam proses pembelajaran guru memiliki kegiatan yang harus dilaksanakannya agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Kegiatan yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III MIN 13 Banjar ini diketahui penulis melalui teknik observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2017. Kegiatan guru tersebut dijelaskan sebagai tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

⁵⁹Risma Nur Anissa, *Op.Cit.*

Secara lebih rinci kegiatan guru dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilaksanakan guru pada kegiatan awal pembelajaran adalah mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca doa sebelum memulai pelajaran. Setelah berdoa guru memeriksa kehadiran peserta didik. Kemudian guru memfokuskan peserta didik kepada materi bangun datar yang akan dipelajari dengan cara meminta mereka untuk membuka buku pelajaran dengan halaman yang benar, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan guru saat kegiatan inti pada pembelajaran ini adalah menyampaikan materi sifat-sifat bangun datar sederhana secara umum. Dilanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. Setelah membagi peserta didik menjadi tiga kelompok guru memberikan setiap kelompok *puzzle* untuk mereka susun. Sebelumnya guru terlebih dahulu memberikan instruksi kepada peserta didik aturan tugas yang akan mereka kerjakan. Guru memantau dengan cara berkeliling kelas dan membantu apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan selama setiap kelompok menyusun *puzzle* dan berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya. Hasil kerja setiap kelompok selanjutnya dipresentasikan di depan kelas dan tugas guru saat itu adalah mengoreksi apabila ada kesalahan serta memberi penguatan apabila diperlukan.

c. Kegiatan Akhir

Tugas guru dalam kegiatan akhir pembelajaran ini adalah memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Nilai yang diperoleh peserta didik dari mengerjakan soal tersebut akan digunakan guru untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan guru mengajak mereka untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang baru dipelajari dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca doa.

Secara umum tugas guru dalam proses pembelajaran Matematika materi bangun datar ini adalah sebagai pengajar. Artinya, guru bertugas menyampaikan dan mengembangkan materi tersebut kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain sebagai pengajar guru juga bertugas sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran. Sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran guru harus bertanggung jawab membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah atau soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah guru buat. Pada kegiatan inti guru telah menggunakan media *puzzle* untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Namun ada beberapa kegiatan pada perencanaan pembelajaran yang tidak sempat dilaksanakan dikarenakan waktu pembelajaran yang sudah habis. Kegiatan yang tidak terlaksana tersebut adalah mengoreksi dan membahas hasil kerja peserta didik.

3. Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar

Secara umum aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung adalah memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sama halnya dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III MIN 13 Banjar ini aktivitas peserta didik adalah memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik ini penulis menggunakan teknik observasi yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi untuk mengetahui kegiatan guru dalam pembelajaran.

Adapun untuk memperjelas aktivitas peserta didik tersebut, penulis merincikan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Aktivitas peserta didik pada kegiatan awal proses pembelajaran adalah mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang akan digunakan. Selanjutnya peserta didik membaca doa sebelum belajar bersama-sama dengan guru. Setelah berdoa bersama peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

b. Kegiatan inti

Aktivitas peserta didik pada kegiatan inti pembelajaran bangun datar ini adalah menyimak penjelasan guru tentang sifat-sifat umum bangun datar sederhana. Setelah menyimak penjelasan guru aktivitas peserta didik selanjutnya adalah menyusun *puzzle* yang sebelumnya sudah diacak, bersama-sama dengan

teman kelompoknya. Jika *puzzle* sudah tersusun dengan benar aktivitas peserta didik selanjutnya adalah mendiskusikan nama, jumlah sisi dan sudut bangun datar yang gambarnya dihasilkan dari *puzzle* tersebut. Tugas peserta didik selanjutnya adalah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan dibantu oleh guru. Ketika ada peserta didik yang sedang presentasi di depan kelas maka tugas peserta didik yang lain adalah menyimaknya dan boleh mengoreksi jika ada kesalahan.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran ini adalah evaluasi. Aktivitas peserta didik pada kegiatan evaluasi ini adalah menjawab soal-soal tertulis tentang sifat-sifat bangun datar yang diberikan guru secara individu. Selanjutnya jika semua peserta didik selesai mengerjakan soal-soal yang diberikan guru tersebut aktivitas mereka adalah membuat simpulan berdasarkan pembelajaran yang telah mereka pelajari bersama-sama dengan dibimbing oleh guru. Aktivitas terakhir peserta didik adalah membaca doa sesudah belajar bersama-sama.

Uraian tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran Matematika materi bangun datar di atas menggambarkan bahwa dalam pembelajaran tersebut tidak hanya guru yang berperan aktif, akan tetapi peserta didik juga demikian. Keaktifan peserta didik tersebut sangat terlihat saat kegiatan inti dilaksanakan, yaitu peserta didik menyusun *puzzle* dan mendiskusikannya bersama dengan teman kelompok. Aktifnya guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang berjalan secara efektif

dan efisien. Dengan efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat aktivitas peserta didik yang dituliskan pada perencanaan pembelajaran yang tidak terlaksana. Aktivitas tersebut adalah bertanya dan menjawab pertanyaan seputar materi bangun datar yang telah dipelajari. Aktivitas ini seharusnya dilaksanakan sebelum peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan dibantu oleh guru.

4. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan untuk memperoleh kepastian mengenai hasil belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai kegiatan mengajar yang dilakukan. Berdasarkan fungsinya evaluasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dilakukan untuk meneliti proses belajar mengajar yang telah menghasilkan produk. Sedangkan evaluasi hasil belajar adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁶⁰

Teknik yang digunakan penulis untuk meneliti pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar pada pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III MIN 13 Banjar ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2017. Dalam melaksanakan evaluasi proses

⁶⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h. 251-252.

guru menggunakan alat evaluasi nontes berupa lembar observasi dengan kategori aktif dan tidak aktif. Berdasarkan hasil observasi tersebut guru mengatakan bahwa sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik sudah baik. Hal ini dikarenakan hampir semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengobrol saat penjelasan berlangsung. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan berbicara ketika guru mengulang-ulang penjelasan disebabkan ada peserta didik yang belum paham.

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diperkirakan oleh guru kurang lebih sebesar 76% dari 13 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran (mengacu pada lampiran 2). Hal ini dikarenakan ketika mengerjakan tugas kelompok menyusun *puzzle* dan berdiskusi ada beberapa peserta didik yang tidak berpartisipasi aktif mengerjakannya. Untuk mengetahui penyebabnya maka penulis melakukan wawancara kepada peserta didik yang bersangkutan dan diketahui bahwa ketidakaktifan mereka disebabkan sebelumnya mereka tidak pernah bermain *puzzle* sehingga mereka tidak memahami cara memainkannya. Hal tersebut juga yang membuat mereka tidak ikut berdiskusi mengenai gambar yang muncul pada *puzzle*.

Adapun dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar guru menggunakan alat evaluasi tes tertulis berupa soal-soal yang harus dijawab peserta didik secara individu pada akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil kerja peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru diketahui bahwa dari 13 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran ada 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai 100, 8 orang memperoleh nilai 83, dan 3 orang yang memperoleh nilai 67.

Adapun nilai rata-rata dari perolehan nilai tersebut adalah 81 (mengacu pada lampiran 3).

Uraian mengenai evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar di atas menggambarkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru sudah menggunakan alat evaluasi yang sesuai. Sebagai mana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, ada dua jenis alat evaluasi yang dapat digunakan oleh guru. Penggunaan alat tersebut harus sesuai dengan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Begitupun pada evaluasi pembelajaran ini guru menggunakan alat evaluasi nontes berupa observasi untuk menilai tingkah laku peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan alat evaluasi tes berupa soal-soal tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun hasil evaluasi proses tersebut menjelaskan bahwa jumlah peserta didik yang berpartisipasi aktif kurang lebih sebesar 76% dari 13 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran dan evaluasi hasil belajar peserta didik diketahui menghasilkan nilai rata-rata sebesar 81.